

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sampai kapanpun dan di manapun berada. Pendidikan sangat penting, artinya tanpa pendidikan manusia akan sulit untuk berkembang dan bahkan akan terbelakang. Dengan demikian pendidikan harus benar-benar diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, di samping memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik.

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan ini dapat dilihat dari tingkat pemahaman. Penguasaan materi dan hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Pembelajaran pendidikan jasmani adalah suatu kegiatan yang didalam pengajarannya menekankan aktivitas gerak dan jasmani serta usaha yang dilakukan secara sadar melalui pendidikan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan siswa untuk tampil sebagai insan yang sehat baik dalam bertindak, tingkah laku, pikiran dan mental. Tujuan dari pendidikan jasmani yaitu mengembangkan keterampilan gerak. Gerak tersebut terbagi tiga yaitu: lokomotor, *non* lokomotor dan manipulasi.

Permainan bola voli merupakan salah satu jenis permainan beregu, dimana prinsip utama dalam permainan beregu adalah kerja sama satu regu dengan tujuan mencapai kemenangan. Untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan kepada setiap pemain di tuntut terlebih dahulu menguasai teknik dalam permainan bola voli.

Pembelajaran bola voli merupakan pembelajaran yang di dalamnya terdapat beberapa teknik dasar permainan bola voli. Teknik dasar permainan bola voli yaitu: *passing* atas, *passing* bawah, servis, *block* dan *smash*. Dimana teknik dasar tersebut harus terlebih dahulu di kuasai untuk dapat bermain bola voli dengan baik secara beregu.

Guru merupakan pelaksanaan pembelajaran dan sumber utama bagi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang harus bisa menciptakan kondisi belajar yang dapat merangsang siswa agar belajar efektif. Guru pendidikan jasmani secara sadar akan melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan kurikulum dan harus mengetahui tujuan yang ingin dicapai. Agar tujuan pendidikan jasmani dapat tercapai dengan baik, maka guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan variatif serta menyenangkan. Untuk mencapai hal tersebut, guru pendidikan jasmani harus dapat menggunakan pendekatan pembelajaran agar siswa dapat mencapai hasil pembelajaran sesuai yang diharapkan.

Dewasa ini dalam menerapkan materi pembelajaran sekolah mulai menggunakan pendekatan permainan "*game*". Pada pendekatan ini anak tidak hanya belajar dan duduk mendengarkan guru memberikan materi, tetapi siswa terlibat langsung dalam berbagai pelajaran yang membawa pada aktivitas tertentu dalam hasrat bergerak, semua potensi yang ada disekitarnya atau dilingkungannya

dioptimalkan sehingga siswa benar-benar menikmati suasana belajar yang menyenangkan dan gembira sehingga tingkat keterlibatan dan intensitas gerak dasar anak dapat dioptimalkan.

Dalam hal ini peneliti melakukan pendekatan bermain dengan menggunakan media bola plastik dalam melakukan teknik dasar *passing* atas permainan bola voli, karena menurut peneliti hal ini dapat dengan mudah dilakukan oleh para siswa serta terkesan menyenangkan sehingga dengan terbiasanya siswa dalam permainan tersebut maka siswa dengan mudah melakukan *passing* atas dalam permainan bola voli sesungguhnya sehingga hasil pembelajaran dapat tercapai sesuai seperti yang diharapkan.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Al Manar Desa Klambir Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang, dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran khususnya mata pelajaran pendidikan jasmani pendidikan jasmani kurang efektif . Hal ini di sebabkan sarana prasarana olahraga yang kurang memadai serta cara mengajar yang disampaikan oleh guru pendidikan jasmani terkesan monoton.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan serta wawancara dengan guru penjas di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Al Manar pada tanggal 8 februari 2013 peneliti melihat bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani pada materi permainan bola voli pada teknik dasar *passing* atas siswa kurang dapat melakukan teknik dasar tersebut dengan baik dan merasa kesulitan dalam melakukan teknik dasar tersebut, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa kurang maksimal, hal ini di karenakan sarana dan prasarana sekolah kurang memadai dimana di sekolah SMP Swasta Al manar hanya

memiliki satu buah bola voli sehingga dalam melakukan latihan passing atas dalam permainan bola voli tersebut pada jam pelajaran penjas seluruh siswa/ siswi hanya dapat melakukannya beberapa kali sehingga hasil dari latihan tersebut kurang maksimal. Dan cara mengajar guru penjas terlalu monoton, karena kurangnya kreativitas variasi pembelajaran yang dilakukannya, kurangnya guru memahami materi tersebut, suara guru kurang keras dalam menerangkan materi pada saat mempraktekan guru hanya melakukan beberapa kali saja.

Guru hanya memakai gaya komando saja, kemudian kurangnya penjelasan guru dalam materi, guru kerap kali menggunakan variasi mengajar yang hanya melibatkan siswa secara langsung misalnya siswa mengoper bola kepada temannya lalu temannya melakukan passing atas begitu seterusnya. Jarang sekali guru menggunakan media pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya pembelajaran *passing* atas bola voli sehingga siswa dalam melakukan pembelajaran tersebut cepat merasakan jenuh, sehingga menyebabkan siswa tersebut kurang memahami materi yang diajarkan, dan kurang seriusnya dalam mengikuti pembelajaran dalam melakukan pembelajaran *passing* atas tersebut dan siswa banyak yang bermain-main, siswa kurang memahami materi, bercerita dibelakang pada saat guru menerangkan, kurangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Hal ini berpengaruh pada hasil belajar siswa sehingga banyak siswa yang remedial atau mengulang pada saat ujian praktek *passing* atas permainan bola voli tersebut. Dimana nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang harus di capai siswa tersebut adalah 70, sementara dalam melakukan praktek *passing* atas bola voli tersebut pada siswa kelas VIII yang berjumlah 25 orang hanya sekitar 5

orang siswa yang tuntas (20%) yang mencapai KKM , sementara 20 siswa (80%) tidak mencapai KKM. Berdasarkan hasil belajar tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa tergolong rendah dan perlu diadakan perbaikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani materi *passing* atas dalam permainan bola voli.

Melihat kondisi belajar tersebut ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* atas dalam permainan bola voli sehingga siswa tersebut dapat melakukan *passing* atas dengan baik dan hasil belajar yang akan dicapai akan maksimal. Salah satunya adalah melalui pendekatan bermain dengan menggunakan media bola plastik sehingga dengan melakukan pendekatan bermain tersebut siswa tidak merasa kesulitan dengan melakukan teknik dasar *passing* atas dalam permainan bola voli dan hasil belajar dapat dicapai dengan maksimal.

Pembelajaran dengan metode bermain yang menyenangkan akan dapat mengubah pola pikir anak yang lebih senang tanpa dihantui rasa takut dengan demikian maka permasalahan-permasalahan yang mempengaruhi pembelajaran *passing* atas dapat diperbaiki. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dicari metode, strategi atau pendekatan yang sesuai dengan karakteristik anak dan materi yang diajarkan. Salah satu pendekatan yang sesuai tersebut yaitu melalui metode bermain.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Atas Bola Voli Melalui Pendekatan Bermain Dengan Menggunakan Media Bola Plastik Pada Siswa/ Siswi Kelas VIII SMP Swasta Al Manar Desa Klambir Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada masalah latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Kurangnya minat belajar siswa/ siswi Kelas VIII SMP Swasta Almanar Desa Klambir Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Minimnya sarana dan prasaran di SMP Swasta Al Manar Desa Klambir Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Kurangnya kreatifitas guru dalam melakukan variasi mengajar penjas pada SMP Swasta Al Manar Desa Klambir Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2012/2013.
4. Kurangnya kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas pada SMP Swasta Al Manar Desa Klambir Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2012/2013.
5. Siswa bayak bermain – main pada saat guru menjelaskan materi di SMP Swasta Al Manar Desa Klambir Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2012/2013.
6. Hasil belajar passing atas permainan bola voli yang kurang baik pada Kelas VIII SMP Swasta Al Manar Desa Klambir Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang.

C. Pembatasan Masalah

Dari permasalahan yang dapat diidentifikasi, peneliti membatasi pada “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Atas Bola Voli Melalui Pendekatan

Bermain Dengan Menggunakan Media Bola Plastik Pada Siswa/ Siswi Kelas VIII SMP Swasta Al Manar Desa Klambir Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2012/2013”.

D. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Atas Bola Voli Melalui Pendekatan Bermain Dengan Menggunakan Media Bola Plastik Pada Siswa/ Siswi Kelas VIII SMP Swasta Al Manar Desa Klambir Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2012/2013?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Atas Bola Voli Melalui Pendekatan Bermain Dengan Menggunakan Media Bola Plastik Pada Siswa/ Siswi Kelas VIII SMP Swasta Al Manar Desa Klambir Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2012/2013”.

F. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian dalam pembahasan ini antara lain:

1. Melalui penelitian ini diharapkan siswa dapat melakukan *passing* atas bola voli dengan benar sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan baik.
2. Melalui penelitian ini diharapkan siswa meningkatkan kedisiplinan dalam mengikuti proses belajar mengajar.
3. Melalui penelitian ini diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar *passing* atas dengan baik.

4. Melalui penelitian ini diharapkan siswa dapat menyenangi cabang olahraga, khususnya voli.
5. Melalui penelitian ini diharapkan guru mengetahui betapa pentingnya menggunakan pendekatan bermain dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran
6. Melalui penelitian ini guru diharapkan meningkatkan kreatifitasnya dan menggunakan variasi – variasi pembelajaran untuk meningkatkan hail belajar siswa.
7. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru dan peneliti agar dalam proses belajar mengajar dapat menggunakan media atau variasi – variasi pembelajaran.
8. Melalui penilitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru dan peneliti dalam memperkaya ilmu olahraga.